

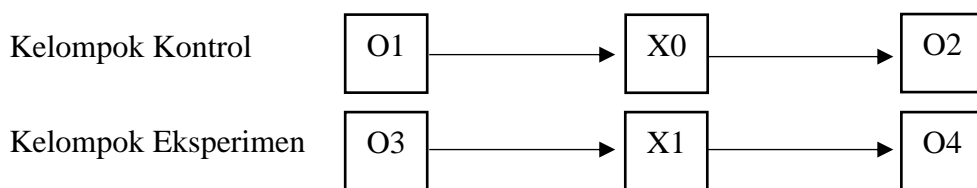
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah *Quasi Eksperimental Design* berbentuk rancangan *pretest-posttest with control group design*. Tujuan penelitian ini guna membuktikan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video perihal TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah eksperimen sehingga mendapat hasil yang optimal sebanding dengan perlakuan yang dilaksanakan.

Desain rancangan penelitian yaitu :



Gambar 2. Rancangan Penelitian Quasi Eksperimental Pretest-Posttest With Control Group Design.

Keterangan:

O1 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) kelompok kontrol

O2 = nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan) kelompok kontrol

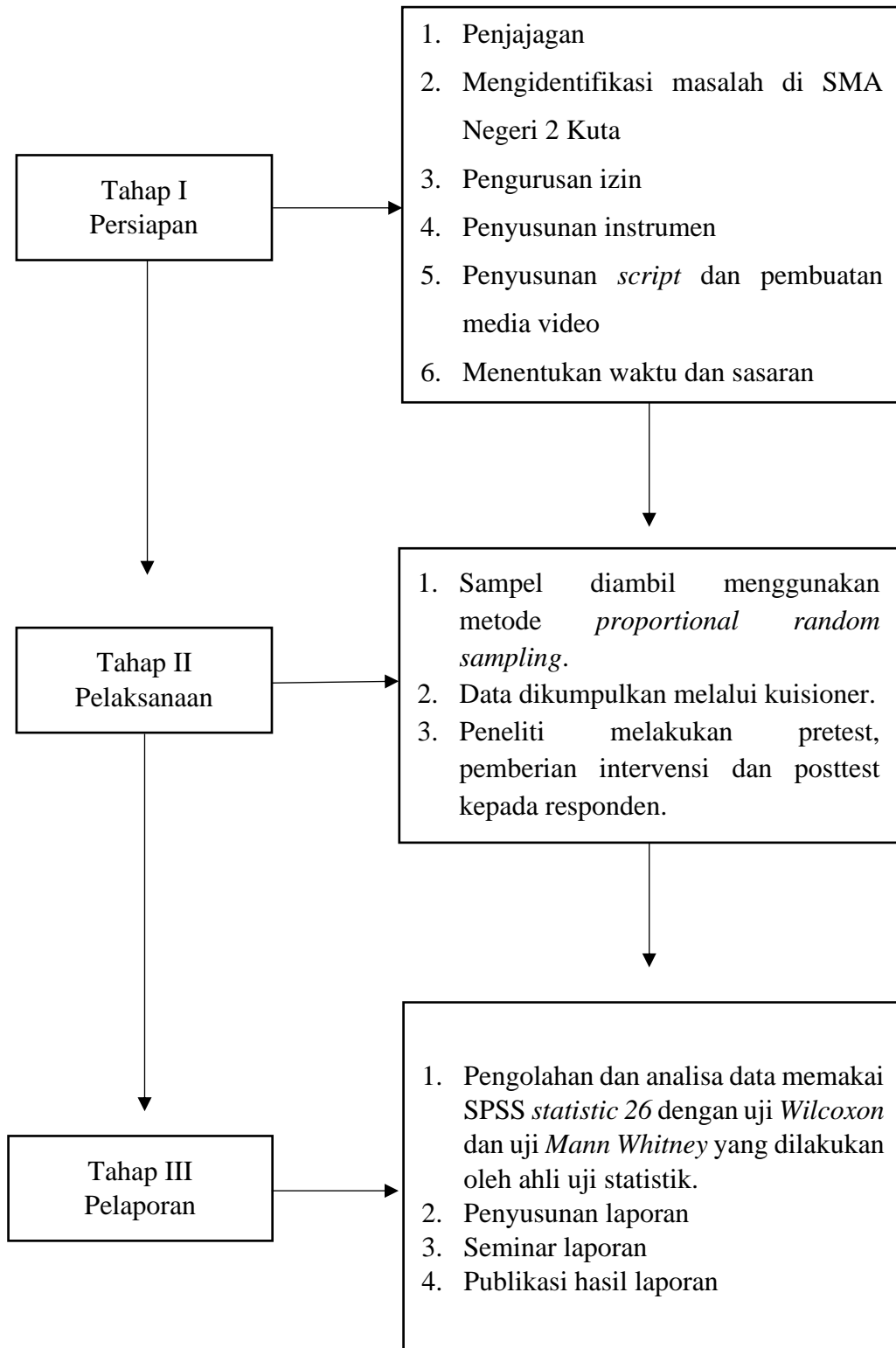
X0 = pemberian perlakuan dengan media konvensional

O3 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) kelompok eksperimen

O4 = nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan) kelompok eksperimen

X1 = pemberian perlakuan dengan media video

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kuta Kabupaten Badung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga April 2023. Pengumpulan data *pretest* dan pemberian intervensi dilakukan pada tanggal 24 Maret 2023 pukul 09.00 - 12.00 WITA. Pengumpulan data *posttest* dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023 pukul 08.00 - 09.00 WITA. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan peneliti sudah melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Kuta. Hasil dari 10 siswa yang diwawancarai, sebanyak 5 orang mengatakan belum pernah mendengar dan mengetahui terkait TRIAD KRR. SMA Negeri 2 Kuta berada pada kecamatan Kuta Kabupaten Badung. Kawasan ini ialah daerah pariwisata sehingga besarnya pengaruh *urbanisasi* dan *tourisme* berdampak terhadap perubahan perilaku remaja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek secara general sesuai karakter tertentu guna penarikan sistesis. Populasi juga mencakup ciri atau sifat objek dan subjek yang diteliti. Penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kuta sebanyak 384 siswa.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah subjek yang memenuhi kriteria sesuai topik serta kondisi. Kriteria inklusi penelitian yaitu:

- 1) Siswa kelas XI IPA dan IPS
- 2) Siswa yang berkenan menjadi sampel penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi mencakup hal diluar syarat yang diinginkan, sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tidak masuk sekolah.
- 2) Tidak mengikuti penyuluhan dan *pretest*.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan cakupan dalam populasi dengan pembatasan target maupun jenis. Adapun dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kuta sehingga data menjadi homogen Melalui penghitungan sampel didapatkan sebanyak 84 siswa dari kelas XI. Jumlah sampel yang digunakan dibagi ke dalam kelompok kontrol dan eksperimen. Sebanyak 42 responden ke dalam kelompok kontrol dan 42 responden ke dalam kelompok eksperimen.

a. Jumlah Besaran Sampel

Rumus Lemeshow yang digunakan :

$$n = \frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2$ = nilai sebaran normal baku, tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = proporsi kejadian, jika tidak diketahui = 0,5

q = 1-p

d = besarnya penyimpangan = 0,1

Uraian:

$$n = \frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 384}{0,1^2(384 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{368,7936}{4,7904}$$

$$n = 76,98$$

Didapatkan hasil 76,98 dibulatkan menjadi 77, lalu ditambahkan 10% menjadi 84 responden untuk mengantisipasi *drop out*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel diambil dari teknik *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling*. Rumus perhitungan sampel untuk tiap kelas yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah populasi tiap kelas}}{\text{jumlah populasi total}} \times \text{besar sampel.}$$

Jadi, setiap kelas diperoleh 7 responden. Peneliti melakukan pendekatan kepada wakil kesiswaan SMA Negeri 2 Kuta untuk mendapatkan jumlah data siswa kelas XI di masing-masing kelas. Peneliti melakukan pengambilan sampel di masing-masing kelas dengan menggunakan *spinner*. Jumlah total siswa tiap kelas akan dilakukan *spinner* sehingga 4 sampel pertama yang diperoleh melalui *spinner* akan dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan 3 sampel berikutnya akan dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen. Dalam pengambilan sampel di kelas selanjutnya, dilakukan *spinner* dengan hasil 3 sampel pertama dimasukkan ke

dalam kelompok kontrol dan 4 sampel akan dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen. Kegiatan tersebut diulangi pada tiap kelas XI, sehingga dapat diperoleh 42 responden ke dalam kelompok kontrol dan 42 responden ke dalam kelompok eksperimen.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari siswa SMA Negeri 2 Kuta menggunakan kuisisioner yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* melalui *google form*. Kegiatan ini sebagai identifikasi pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja terkait TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA) menggunakan media video.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mencakup langkah pengurusan izin melaksanakan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, mengajukan *ethical clearance*, dan mengajukan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung. Peneliti mengajukan surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Badung serta Kepala SMA Negeri 2 Kuta. Peneliti melakukan pengujian kuisisioner dengan karakter serupa subjek penelitian yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta.

Peneliti melakukan penjajakan dengan kepala sekolah SMA Negeri 2 Kuta untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti bertanya kepada wakil kesiswaan terkait daftar nama siswa yang akan dijadikan responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *probability sampling* yakni *proportional random sampling* dengan hasil sebanyak 7 responden tiap kelas. Peneliti melakukan pengambilan sampel di masing-masing kelas dengan menggunakan *spinner*. Jumlah total siswa tiap kelas akan dilakukan *spinner* sehingga 4 sampel pertama yang diperoleh melalui *spinner* akan dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan 3 sampel berikutnya akan dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen. Dalam pengambilan sampel di kelas selanjutnya, dilakukan *spinner* dengan hasil 3 sampel pertama dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan 4 sampel akan dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen. Kegiatan tersebut diulangi pada tiap kelas XI, sehingga dapat diperoleh 42 responden ke dalam kelompok kontrol dan 42 responden ke dalam kelompok eksperimen.

Tahap pengumpulan data dibagi menjadi dua waktu, waktu pertama untuk kelompok kontrol dan waktu kedua untuk kelompok eksperimen. Tahap pengumpulan data pada kelompok kontrol yaitu responden disatukan dalam ruang kelas, bila responden bersedia menjadi sampel penelitian maka peneliti akan memberikan surat kesediaan diri dengan seluruh identitas dirahasiakan. Peneliti memberikan penjelasan terkait pengisian kuisisioner untuk meminimalisir kesalahan. Pengisian *pretest* dilakukan melalui *google form* selama 20 menit. Setelah itu, peneliti bersama pembimbing ekstrakurikuler melakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media *powerpoint* selama 10 menit sesuai dengan

pelaksanaan program yang sudah ada sebelumnya. *Posttest* diberikan 3 hari setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media *powerpoint*. *Posttest* dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner melalui *google form* dimana responden diberikan waktu selama 20 menit untuk mengisi kuisisioner.

Tahap pengumpulan data pada kelompok eksperimen yaitu responden disatukan dalam ruang kelas, apabila responden bersedia menjadi sampel penelitian, maka peneliti akan memberikan surat kesediaan diri dengan seluruh identitas dirahasiakan. Peneliti memberikan penjelasan pengisian kuesioner untuk meminimalisir kesalahan. Pengisian *pretest* dilakukan melalui *google form* selama 20 menit. Setelah itu, peneliti melakukan pemberian intervensi pendidikan kesehatan tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja dengan media video yang ditampilkan dalam proyektor pada kelompok eksperimen. Saat memberikan pendidikan kesehatan dengan media video, responden lebih memperhatikan materi yang disampaikan melalui media video dibandingkan dengan *powerpoint*. Suasana dalam ruang kelas tenang dan hening. Seluruh responden fokus menonton video mengenai TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja yang ditampilkan melalui proyektor. *Posttest* diberikan 3 hari setelah video ditayangkan. *Posttest* dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner melalui *google form* dimana responden diberikan waktu selama 20 menit untuk mengisi kuisisioner.

Pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol dan pendidikan kesehatan dengan pemberian intervensi media video pada kelompok eksperimen hanya dilakukan sekali di hari yang sama dengan pemberian *pretest*. Peneliti memberikan akses link media video kepada responden kelompok eksperimen agar

dapat menonton dan mempelajari kembali materi mengenai TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja. Guru pembimbing ekstrakurikuler juga membagikan *powerpoint* kepada responden kelompok kontrol agar dapat mempelajari kembali materi yang telah diberikan. Pengolahan dan analisa data mencakup nilai *pretest* dan nilai *posttest* guna mendapat informasi terkait perkembangan pemahaman siswa mengenai pendidikan kesehatan dengan video melalui perlakuan yang diberikan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ialah prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengelolaan data.

a. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan sebagai teknik data yang didapatkan dengan pertanyaan serta pernyataan selaras dengan kerangka penelitian guna perwakilan variabel diteliti. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sudah sesuai dengan kerangka teori dan definisi operasional yang berisi serangkaian pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti. Kuisisioner peneliti berjumlah 25 soal dengan menggunakan pertanyaan tertutup (*close ended*) sehingga responden hanya dapat memilih salah satu diantaranya. Sebelum dilakukan penelitian, kuisisioner dikonsultasikan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji. Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner dilakukan dengan pemberian kuisisioner kepada 30 responden yang memiliki kriteria mirip dengan sampel penelitian namun berbeda tempat penelitian.

b. Media video

Video sebagai media format audiovisual berisi pesan edukasi guna meningkatkan pesan yang diterima. Dalam proses pembuatan media video, peneliti mengadaptasi materi mengenai TRIAD KRR melalui jurnal Rahyani (2014); Susanto (2017); Sunarti (2018); Ashari dkk. (2019); Handayani (2020); Budhi dan Sari (2021). Materi yang ditampilkan memuat tentang kondisi kasus TRIAD KRR di Indonesia pada saat ini dan upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mencegah masalah remaja. Materi lainnya yang tertuang dalam media video yaitu pengertian seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual, dampak dan resiko terkait TRIAD KRR serta upaya yang dapat dilakukan remaja untuk mencegah perilaku yang berkaitan dengan TRIAD KRR. Peneliti membuat *script* mengenai materi TRIAD KRR untuk dikembangkan ke dalam bentuk video. Peneliti bekerja sama dengan Editor Video dalam membuat media video. Media video yang ditampilkan dalam bentuk video animasi. Sebelum dilakukan penelitian, media video dilakukan uji coba media kepada siswa di SMA Negeri 1 Kuta sebanyak 10 orang. Video ini berisi tentang TRIAD kesehatan reproduksi remaja dengan durasi 6 menit yang akan ditayangkan dan dilihat oleh responden melalui proyektor. Frekuensi pemberian video hanya dilakukan sekali setelah pemberian *pretest*.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan pengujian korelasi dari *Pearson product moment*. Kevalidan dinyatakan apabila $r \geq r$ tabel atau jika lebih besar dari 0,5. Penentuan r tabel melalui derajat kebebasan ($df=n-2$).

b. Uji reliabilitas instrumen

Pengujian dengan *Cronbach's Alpha* yang dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > konsta (0,7).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan yaitu (Anshori and Iswati, 2019):

a. *Editing*

Editing ialah seleksi data yang terkumpul dengan kuesioner, selanjutnya peneliti akan melakukan pemeriksaan dan mengedit lembar kuisisioner terhadap jawaban yang telah diberikan apakah sudah lengkap atau tidak.

b. *Coding*

Coding adalah pembuatan kode dengan kolom rekam data manual guna identifikasi data berupa angka sebagai bentuk kode dalam lembaran. Peneliti melakukan pengkodean pada lembar hasil jawaban masing-masing responden.

c. *Scoring*

Pemberian skor pada data terkumpul disesuaikan dengan skala interval 1-100 sebagai rasio dalam memudahkan penilaian pengetahuan remaja. Skor 0 untuk salah serta 1 untuk benar.

d. *Entry*

Entry yaitu data dimasukkan dalam program untuk selanjutnya diolah serta dianalisa.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry ke komputer.

2. Analisis Data

Analisa data sebagai ujung tombak dilakukan dengan statistik menggunakan aplikasi komputer dengan langkah, sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa dilakukan guna pendeskripsian masing-masing variabel berupa pengetahuan remaja sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang TRIAD KRR. Analisis univariat disajikan dalam tabel distribusi, frekuensi, ukuran atau grafik. Skor dihitung dengan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah total soal}} \times 100$$

b. Analisis bivariat

Analisa antar variabel untuk mengetahui korelasi maupun skor pengetahuan remaja dalam pemberian pendidikan kesehatan. Sebelum melakukan uji analisis dilakukan uji normalitas data dengan uji statistik *Shapiro-Wilk*. Persyaratan uji dengan data berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikan lebih atau sama dengan 0,05. Hasil uji normalitas data berdistribusi normal ($p > 0,05$) dapat dilanjutkan melalui uji *Paired T-Test* dan *Independent T-Test*. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dilakukan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Uji hipotesis ditetapkan H_a diterima dan H_0 ditolak jika $p \text{ value} < \text{alpha } 0,05$. H_a ditolak dan H_0 diterima apabila $p \text{ value} > \text{alpha } 0,05$.

Hasil uji normalitas data diolah dengan SPSS *Statistic 26* menggunakan uji *Shapiro Wilk* didapatkan sebaran data tidak berdistribusi normal, sehingga uji yang

digunakan ialah uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk melihat adakah pengaruh atau perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok berpasangan. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk melihat pengaruh atau perbedaan pengetahuan pada dua kelompok berbeda.

Uji *N-Gain Score* merupakan uji untuk meninjau selisih hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan eksperimen serta untuk mengetahui besar pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi melalui media video pada kelompok eksperimen dan melalui metode ceramah dan diskusi dengan media *powerpoint* pada kelompok kontrol.

Tabel 3
Kategori Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4
Tafsiran N-Gain Score

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar.

Responden penelitian secara general ditentukan tanpa membedakan ras, suku dan agama dengan persetujuan dari pihak terkait. Identitas responden dituliskan dengan inisial nama untuk dijaga kerahasiannya hanya untuk penelitian.